

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Koperasi Jasa Keuangan syariah yaitu suatu badan atau bentuk koperasi yang mana dalam pengoperasiannya sesuai dengan syariat Islam, memperoleh keuntungan dengan memakai sistem bagi hasil dan tujuannya untuk mensejahterakan masyarakat secara umum terutama membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota dari koperasi syariah dengan disesuaikan pada norma-norma dan moral dalam Islam.

Koperasi Jasa Keuangan syariah juga merupakan suatu lembaga mikro yang mana kegiatannya menghimpun dana dan juga mendistribusikannya kembali pada anggota-anggotanya dalam bentuk pembiayaan. Adapun bentuk simpanannya berupa wadi'ah ataupun akad mudharabah, untuk produk pembiayaan bisa memakai akad prinsipnya dengan jual beli yakni murabahah, salam dan istishna' untuk kegiatan sewa menyewa nya bisa dengan Ijarah, dan IBMT, atau prinsip kerjasama menggunakan mudharabah dan murabahah. Koperasi syariah terdapat aktivitas sosialnya yaitu berupa pengumpulan dan pendistribusian dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf atau yang biasa disingkat dengan ZISWAF.

Maka dari itu koperasi Jasa Keuangan syariah mempunyai aspek yang sangat penting yaitu harus memperhatikan aspek pertanggungjawaban keuangan atas pengelolaannya. Karena dana yang di olah oleh koperasi syariah merupakan dana para anggotanya dan merupakan suatu amanah yang harus di pertanggungjawabkan. Dengan menggunakan dasar-dasar Akuntansi Keuangan yang berlaku untuk penyusunan laporan keuangannya, itu merupakan bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh koperasi Jasa Keuangan syariah

### **B. Fokus dan Tujuan**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi fokus penyusunan buku ini adalah bagaimana akuntansi jasa keuangan syariah baik secara teoritis dan praktisnya.

Berdasarkan fokus penyusunan buku di atas maka tujuan yang hendak di capai adalah untuk tahu secara jelas dan lengkap tentang akuntansi koperasi syariah baik secara teoritis dan praktis yang meliputi pencatatan transaksi sampai pada tahap penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No.101.

### **C. Manfaat dan Sistematika Penulisan**

Dalam mempelajari buku ini diharapkan bisa memberikan gambaran tentang bagaimana akuntansi yang digunakan dalam koperasi syariah secara keseluruhan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam buku ini akan membahas materi dalam 5 (lima) bab seperti berikut ini :

1. Kegiatan 1, membahas tentang sejarah, pengertian, prinsip, tujuan, fungsi dan peran serta perbedaan koperasi konvensional dengan koperasi Jasa Keuangan syariah.
2. Kegiatan 2, membahas tentang bagaimana pembangunan Koperasi Jasa Keuangan syaria'ah
3. Kegiatan 3, membahas tentang Perlakuan Akuntansi Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang di dalamnya berisi tentang Produk penghimpunan dana diantaranya yaitu Akuntansi Mudharabah, Akuntansi Wadiah. Produk Penyaluran dana Diantaranya yaitu Akuntansi Murabahah, Akuntansi Mudharabah, Akuntansi Musyarakah, Akuntansi Ijarah, Akuntansi Qardh.
4. Kegiatan 4, membahas tentang penyusunan Laporan Keuangan pada koperasi Jasa keuangan syariah berdasarkan PSAK 101.
5. Kegiatan 5, membahas tentang Latihan Soal Akuntansi Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang di dalamnya berisi tentang Produk penghimpunan dana diantaranya yaitu Akuntansi Mudharabah, Akuntansi Wadiah. Produk Penyaluran dana Diantaranya yaitu Akuntansi Murabahah, Akuntansi Mudharabah, Akuntansi Musyarakah, Akuntansi Ijarah, Akuntansi Qardh.

### **D. Novelty**

Buku ini merupakan salah satu produk dari ilmu akuntansi syariah yang di dalamnya memaparkan secara lengkap tentang Akuntansi Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang didalamnya memuat penjelasan baik secara teoritis dan praktis perlakuan akuntansi bagi Koperasi Jasa Keuangan Syariah dimulai dari pencatatan transaksi akuntansi sampai pada penyusunan laporan

keuangan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Syariah.